

## BAB V

### PENUTUP



#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data kelompok dan data individu serta pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Konseling kelompok efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri, khususnya bagi remaja yang mengalami hambatan kepercayaan diri, Selain itu peningkatan kepercayaan diri subjek selain tampak dalam skor skala juga tampak dalam perilaku.
2. Perbedaan masing-masing subjek dalam peningkatan status kepercayaan dirinya dapat disebabkan antara lain karena ada perbedaan keaktifan masing-masing subjek dalam proses konseling kelompok, kemampuan untuk berlatih dalam konseling kelompok, kesedian untuk mencoba yang telah diperoleh dalam konseling kelompok ke dalam situasi nyata, serta kemauan dan kesedian subjek melakukan evaluasi terhadap kemajuan dan hambatan yang mereka peroleh selama proses konseling kelompok.
3. Modul konseling kelompok ini akan lebih efektif dilaksanakan apabila memenuhi kriteria, meliputi konselor, klien dan proses serta metode. Keuntungan yang diperoleh dari intervensi konseling kelompok adalah adanya suasana kondusif serta kesempatan berlatih bagi pengembangan pribadi subjek, khususnya dalam peningkatan kepercayaan dirinya.

## B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data kelompok dan data individu serta pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut :

### 1. *Kepada pemerhati masalah remaja.*

Konseling kelompok telah terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi remaja yang mengalami hambatan kepercayaan diri, oleh karena itu perlu diberikan kepada remaja khususnya yang mengalami hambatan kepercayaan diri. Dengan memperhatikan kriteria atau persyaratan pelaksanaan konseling kelompok, yaitu meliputi konselor, klien dan proses serta metode. Untuk dapat menyelenggarakan konseling kelompok yang efektif, maka perlu diciptakan adanya suasana kondusif dalam konseling kelompok dan untuk dapat mencapai hal tersebut diperlukan konselor kelompok yang berpengalaman dan terlatih. Kebutuhan akan adanya konselor kelompok yang berpengalaman dan terlatih perlu diselenggarakan pendidikan dan latihan bagi konselor untuk menjadi konselor kelompok. Konseling kelompok sebenarnya merupakan mikrokosmik sosial atau miniatur kehidupan nyata.

Mengenai studi eksperimen ini penulis menyadari terdapat banyak sekali kekurangan dalam proses penelitian ini, maka dengan demikian penulis sarankan kepada para pemerhati masalah remaja agar hasil penelitian ini untuk dikaji lebih lanjut.

## 2. *kepada peneliti selanjutnya.*

Mengingat bahwa konseling kelompok merupakan proses interaksi antara individu yang mengandung fungsi terapi maka kemungkinan konseling kelompok juga efektif untuk memberikan intervensi masalah-masalah remaja yang lain. Pada penelitian ini pengukuran Kepercayaan diri pada periode tindak lanjut tidak dilakukan dengan mengamati kinerja subjek, tetapi diberikan skala. Kiranya akan lebih baik bila pengukuran tidak lanjut selain diberikan skala juga dengan pemantauan diri atau pengamatan kinerja subjek oleh pengamat.



